

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan dunia usaha yang semakin canggih, sektor keuangan menjadi sangat penting bagi para pelaku bisnis. Penanganan dan pengelolaan yang efektif diperlukan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan mencegah terjadinya likuidasi atau kebangkrutan. Bagi para manajer perusahaan, selain dituntut untuk mampu mengoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, mereka juga dituntut untuk mampu menghasilkan keputusan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi sangat dipengaruhi oleh likuiditasnya. Faktor terpenting dalam menjaga kelangsungan bisnis adalah likuiditas.

Menurut Nurdiana. (2018:85) Tujuan likuiditas adalah untuk menunjukkan kapasitas perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu atau memenuhi kewajiban keuangan langsungnya. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam membiayai dan memenuhi komitmen.

Saat menghitung likuiditas perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan rasio kas dan rasio lancar. Rasio lancar digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi. Sedangkan Rasio Kas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas.

Masalah likuiditas sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan, kebutuhan jangka pendek dan darurat, serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan aset yang dimiliki sesuai dengan harapan perusahaan yang diantisipasi, semuanya bergantung pada masalah likuiditas.

Menurut Maruta. (2017:239) Untuk menghindari ketidakseimbangan keuangan.

laporan arus kas digunakan sebagai alat untuk memperkirakan kebutuhan kas perusahaan. Sementara kelebihan kas yang tidak digunakan secara maksimal juga dapat menurunkan efisiensi perusahaan, ketidakpastian arus kas dapat menyebabkan masalah operasional.

Bentuk pembayaran yang paling likuid untuk kewajiban yang harus segera dipenuhi bisnis adalah uang tunai atau sesuatu yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai.

Di sisi lain, proses bisnis dari sudut pandang penerima. Daftar yang mencakup semua arus kas masuk dan keluar yang ditampilkan sebagai laporan arus kas diperlukan karena besarnya jumlah pendapatan dan pengeluaran kas yang dipantau.

Peneliti memilih CV. Tongku Raja Gypsum sebagai objek skripsi karena perusahaan ini merupakan toko pvc dan gypsum terbesar di tambun yang memiliki 5 cabang, dan toko pusatnya ada di jl. KH. Mas'ud no 35, RT 02 RW.006 Tridaya sakti, kec. Tambun selatan dalam rekam jejak keuangan CV. Tongku Raja memiliki sistem keuangan yang sudah dimonitoring oleh sistem ipos guna untuk memantau arus kas masuk dan arus kas keluar supaya memudahkan dalam hal memantau segala kegiatan di dalam toko.

Metode yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Jenis penelitian akan dilakukan dengan digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada CV. Tongku Raja Gypsum yang merupakan toko distributor dan produksi profil list gypsum yang sudah banyak dikenal banyak orang dan juga merupakan yang terbesar di area pesaing yang ada disekitarnya.

Berikut disajikan data arus kas, current (rasio lancar), dan cash ratio (rasio kas) perubahan selama 2021 sampai 2024 sebagai sumber informasi yang menjadi data analisis dalam penelitian ini. Di tabel 1.1

Tabel 1.1
Total Arus kas dan Likuiditas
CV. Tongku Raja Gypsum Tahun 2021-2024

Tahun	Total Arus Kas	Current Ratio (Rasio Lancar)	Cash Ratio (Rasio Kas)
2021	573.982.860,00	0,987 %	0,241 %
2022	257.521,30	0,105 %	1,398 %
2023	-17.686.527,80	-0,044%	0,0065 %
2024	146.116.320,60	-16,520 %	0,901 %

Sumber: Data ini diolah langsung oleh CV. Tongku Raja Gypsum

Tabel 1.1 dapat dilihat dalam empat tahun terakhir, kondisi arus kas dan rasio likuiditas CV. Tongku Raja Gypsum mengalami fluktuasi yang cukup mencolok. Pada tahun 2021, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dengan total arus kas sebesar Rp 573.982.860,00, current ratio sebesar 0,987%, dan cash ratio sebesar 0,241%..

Pada tahun 2022, meskipun total arus kas menurun drastis menjadi Rp 257.521,30, nilai cash ratio justru meningkat signifikan menjadi 1,398%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset lancar berbentuk kas, meskipun kemampuan jangka pendek untuk menutup kewajiban (current ratio) menurun menjadi 0,105%.

Keadaan mulai memburuk pada tahun 2023, di mana total arus kas mencatatkan nilai negatif sebesar Rp -17.686.527,80. Hal ini berdampak langsung pada rasio likuiditas perusahaan, dengan current ratio turun ke angka 0,044% dan cash ratio hanya 0,0065%, yang menunjukkan keterbatasan kas yang sangat kritis dalam membayar utang jangka pendek.

Kondisi makin tidak stabil di tahun 2024 ketika current ratio merosot menjadi -16,520% meskipun arus kas tercatat positif sebesar Rp 146.116.320,60. Ketidakseimbangan ini mencerminkan adanya ketidakwajaran dalam struktur kewajiban jangka pendek, dan menjadi sinyal bahwa perusahaan menghadapi tekanan likuiditas serius yang perlu ditangani dengan pengelolaan keuangan yang lebih strategis dan transparan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan oleh peneliti. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis laporan arus kas dalam meningkatkan likuiditas keuangan CV. Tongku Raja Gypsum ”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan dalam meningkatkan efektivitas arus kas serta memberikan sumbangsih secara teori dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas. Maka, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. CV. Tongku Raja Gypsum mengalami fluktuasi arus kas dan rasio likuiditas yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2024, terutama pada tahun 2023 dan 2024 yang menunjukkan kondisi keuangan tidak stabil.
2. *Current ratio* tahun 2024 mencatat angka negatif, yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam struktur kewajiban jangka pendek perusahaan.
3. *Cash ratio* yang sangat rendah di tahun 2023 (0,0065%) menunjukkan keterbatasan kas yang ekstrem dalam membayar utang jangka pendek.
4. Tidak adanya aktivitas pendanaan dan investasi selama empat tahun terakhir membuat arus kas hanya bersumber dari operasional, sehingga apabila pendapatan menurun, kondisi likuiditas langsung terdampak.
5. Meskipun perusahaan memiliki sistem manajemen keuangan berbasis digital (iPOS), namun pengelolaan likuiditas belum optimal, sehingga diperlukan analisis lebih dalam untuk memperbaikinya.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis membatasi batasan pembahasan agar penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih jelas dan terarah maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada analisis laporan arus kas dan pengaruhnya terhadap likuiditas keuangan, khususnya melalui rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

2. Objek penelitian dibatasi hanya pada satu perusahaan, yaitu CV. Tongku Raja Gypsum, dengan data periode tahun 2021 sampai 2024.
3. Tidak membahas variabel lain seperti profitabilitas, rasio aktivitas, atau investasi—hanya membahas arus kas operasional dan komponen likuiditas.
4. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena keuangan berdasarkan laporan internal perusahaan.
5. Data yang dianalisis bersumber dari laporan keuangan bulanan dan tahunan yang sudah disusun dan diolah oleh perusahaan serta peneliti.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan arus kas CV. Tongku Raja Gypsum selama periode 2021–2024?
2. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan berdasarkan current ratio dan cash ratio selama empat tahun terakhir?
3. Apakah perubahan arus kas berpengaruh terhadap tingkat likuiditas keuangan perusahaan?
4. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan antara arus kas dan rasio likuiditas perusahaan?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas arus kas dan menjaga stabilitas likuiditas?

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkajian pengelolaan arus kas pada CV. Tongku Raja Gypsum guna memperbaiki likuiditas finansial keuangan perusahaan. Dalam dunia bisnis, arus kas memiliki peran penting dalam menentukan kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dengan memahami pola arus kas, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari serta mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakseimbangan arus kas di CV. Tongku Raja Gypsum. Ketidakseimbangan ini dapat berdampak pada likuiditas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran operasional. Dengan mengkajian permasalahan tersebut, diharapkan perusahaan dapat menemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi arus kasnya. Lebih lanjut, penelitian ini juga berusaha memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam mengelola arus kas secara lebih optimal. Dengan menerapkan strategi yang tepat dalam manajemen arus kas, perusahaan dapat meningkatkan daya saing, mempertahankan stabilitas keuangan, serta menghindari risiko keuangan yang berpotensi merugikan perusahaan dalam jangka panjang.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi arus kas CV. Tongku Raja Gypsum saat ini serta mengidentifikasi pola arus kas yang terjadi dalam operasional perusahaan. Dengan menganalisis data arus kas yang ada, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana arus kas dikelola dan sejauh mana pengelolaan tersebut berkontribusi terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam arus kas perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari aspek operasional, kebijakan investasi, ataupun sistem pengelolaan utang dan piutang. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah preventif dan korektif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kasnya.

Tujuan lainnya adalah memberikan rekomendasi strategis bagi CV. Tongku Raja Gypsum dalam meningkatkan likuiditas keuangan melalui pengelolaan arus kas yang lebih baik. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun kebijakan yang lebih efisien, mengurangi risiko keuangan, serta menciptakan struktur arus kas yang lebih sehat dan berkelanjutan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih sistematis, penelitian ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, yang meliputi laporan keuangan, Laporan Arus Kas, likuiditas dan Rasio Likuiditas, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Desain dan Jenis Penelitian, Objek penelitian, Jadwal dan Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Operasional Variabel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Laporan Arus Kas dan Analisis Rasio Likuiditas tujuan dari pemaparan hasil penelitian yang sedang di lakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang di lakukan dibuat dengan maksud untuk mengetahui poin penting apa saja yang ada didalam penelitin yang sudah dilakukan. Saran yang akan dibuat diharapkan adalah sebagai masukan yang akan menjadi salah satu ide yang akan di sampaikan kepada tempat peneliti yang sudah diteliti.